

TUGAS AKHIR

**KAJIAN METODE PELAKSANAAN DAN PENERAPAN SMK3 PADA
PEKERJAAN PENGECORAN PLAT LANTAI BETON
BERTULANG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH

I KADEK DODY DWI DARMAANTO

1915113076

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK
NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI D3 TEKNIK SIPIL
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

2022



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK
NEGERI BALI JURUSAN TEKNIK SIPIL
Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364
Telp. (0361)701981 (hunting) Fax. 701128
Laman : www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

SURAT KETERANGAN

TELAH MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Tugas Akhir Diploma III Teknik Sipil
Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali, menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : I Kadek Dody Dwi Darmanto
NIM : 1915113076
Jurusan/Prodi : Teknik Sipil/D3 Teknik Sipil
Tempat/Lokasi : Jalan Raya Bumbak no. 156 Kerobokan Utara, Badung, Bali
Judul : Kajian Metode Pelaksanaan dan Penerapan SMK3 Pada Pekerjaan
Pengecoran Plat lantai Beton Bertulang

Telah dinyatakan selesai mengerjakan Tugas Akhir dan dapat diajukan sebagai bahan ujian
pendadaran.

Pembimbing I

I Gede Sastra Wibawa, ST, MT
NIP. 196804071998021001

Bukit Jimbaran, 09 Agustus 2022

Pembimbing II

Anak Agung Ngurah Roy Sumardika, SH, MH
NIP. 196705201999031001

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan Teknik

Sipil Politeknik Negeri Bali



Ir. I Wayan Sudiasa, MT.
NIP. 196506241991031002



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman : www.pnb.ac.id, Email : poltek@pnb.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN
TELAH MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Tugas Akhir Diploma III Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali, menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : I Kadek Dody Dwi Darmanto

NIM : 1915113076

Jurusan / Program Studi : Teknik Sipil / D III Teknik Sipil

Lokasi : Politeknik Negeri Bali

Judul Tugas Akhir : Kajian Metode Pelaksanaan dan Penerapan SMK3 pada Pekerjaan Pengecoran Plat Lantai Beton Bertulang.

Telah dinyatakan selesai mengerjakan Tugas Akhir dan dapat diajukan sebagai bahan ujian pendadaran.

Pembimbing I,


(Gede Sastra Wibawa, ST, MT)
NIP. 196804071998021001

Bukit Jimbaran,
Pembimbing II,


(Anak Agung Ngurah Roy Sumardika, SH., MH)
NIP. 196705201999031001

Disahkan Oleh :
Ketua Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Bali


(Ir. I Wayan Sudiasa, M.T)
NIP. 196506241991031002



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364
Telp. (0361)701981 (hunting) Fax. 701128
Laman : www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

SURAT KETERANGAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Tugas Akhir Diploma III
Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali, menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : I Kadek Dody Dwi Darmanto
NIM : 1915113076
Jurusan/Prodi : Teknik Sipil/D3 Teknik Sipil
Tahun Akademik : 2021/2022 Genap
Judul : Kajian Metode Pelaksanaan dan Penerapan SMK3 Pada
Pekerjaan Pengecoran Plat Lantai Beton Bertulang

Telah diadakan perbaikan/revisi oleh mahasiswa yang bersangkutan dan dinyatakan dapat
diterima untuk melengkapi Laporan Tugas Akhir.

Bukit Jimbaran, 5 September 2022

Pembimbing I

(I Gede Sastra Wibawa, ST, MT)
NIP. 196804071998021001

Pembimbing II

(Anak Agung Ngurah Roy Sumardika, SH., MH)
NIP. 196705201999031001

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Bali



(Ir. I Wayan Sudiarta, MT.)
NIP. 196506241991031002



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364
Telp. (0361)701981 (hunting) Fax. 701128
Laman : www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**Kajian Metode Pelaksanaan Dan Penerapan SMK3 Pada
Pekerjaan Pengecoran Plat Lantai
Beton Bertulang**

Oleh:

I Kadek Dody Dwi Darmanto

1915113076

Tugas Akhir ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma III Pada Jurusan Teknik Sipil

Politeknik Negeri Bali

Bukit Jimbaran, 5 September 2022

Pembimbing I


I Gede Sastra Wibawa, ST, MT
NIP. 196804071998021001

Pembimbing II


(Anak Agung Ngurah Roy Sumardika, SH., MH)
NIP. 196705201999031001

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Bali


(Ir. I Wayan Sudiasta, MT.)
NIP. 196506241991031002



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364
Telp. (0361)701981 (hunting) Fax. 701128
Laman : www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : I Kadek Dody Dwi darmanto

NIM : 1915113076

Program Studi : DIII Teknik Sipil

Jurusan : Teknik Sipil

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul "Kajian Metode Pelaksanaan dan Penerapan SMK3 Pada Pekerjaan Pengecoran Plat Lantai Beton Bertulang" benar merupakan hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan.

Demikian keterangan ini saya buat dan apabila ada kesalahan dikemudian hari, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkannya.

Bukit Jimbaran, 5 September 2022

I kadek Dody Dwi Darmanto

Abstract

Occupational health and safety is an important factor to protect every worker involved in a project. 80% of work accidents are caused by unsafe acts without implementing the applicable SMK3. The application of SMK3 also needs to be carried out when casting reinforced concrete floor slabs. The research method used in this research is descriptive observational, namely research by collecting primary data and secondary data. The purpose of this study was to conduct interviews and observe the implementation of SMK3 on reinforced concrete floor slab casting workers on the Umalas Signature project. The results showed that the method of implementing the floor slab work consisted of scaffolding work, formwork work, iron work, casting work and concrete maintenance. The method of implementing SMK3 that is carried out is still lacking, namely the lack of a P2K3 committee, the lack of use of PPE for workers when working and the absence of installation of signs regarding K3 in the project environment. However, there are some that have been implemented, such as identification of hazards and promotion of K3 (morning safety) for workers. The conclusion of the research is that the method of implementing the concrete floor slab is still not in accordance with SNI and the implementation of SMK3 is still not implemented.

Keywords : SMK3, Plate Floor, Concrete, SNI

Abstrak

Keselamatan kesehatan kerja merupakan faktor penting untuk melindungi setiap ternaga kerja yang terlibat dalam suatu proyek. Kecelakaan kerja 80% disebabkan oleh perbuatan yang tidak aman (*unsafe act*) tanpa menerapkan SMK3 yang berlaku. Penerapan SMK3 juga perlu dilakukan saat pelaksanaan pengecoran plat lantai beton bertulang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif observasional yaitu penelitian dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Tujuan penelitian ini yaitu melakukan wawancara serta observasi penerapan SMK3 pada pekerja pengecoran plat lantai beton bertulang pada proyek Umalas Signature. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pelaksanaan pekerjaan plat lantai terdiri dari pekerjaan perancah, Pekerjaan bekisting, pekerjaan pembesian, pekerjaan pengecoran dan perawatan beton. Metode penerapan SMK3 yang dilakukan masih kurang yaitu tidak terbentuknya panitia P2K3, kurangnya penggunaan APD pada pekerja saat bekerja serta tidak adanya pemasangan rambu-rambu mengenai K3 di lingkungan proyek. Namun ada beberapa yang sudah diterapkan seperti adanya identifikasi bahaya dan promosi K3 (*morning safety*) pada pekerja. Kesimpulan dari penelitian yaitu metode pelaksanaan plat lantai beton masih belum sesuai SNI serta masih kurang terlaksana penerapan SMK3.

Kata Kunci : SMK3, Plat Lantai, Beton, SNI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir yang berjudul **“Kajian Metode Pelaksanaan dan Penerapan SMK3 Pada Pekerjaan Pengecoran Plat Lantai Beton Bertulang”**.

Tujuan dari penulisan proposal ini adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan program Pendidikan Diploma III Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali. Dalam penyusunan proposal ini penulis mendapat banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Ir. I Wayan Sudiasa, MT., selaku Ketua Jurusan Politeknik Negeri Bali
3. Bapak I Gede Sastra Wibawa, ST., MT., selaku Kaprodi DIII Teknik Sipil.
4. Bapak I Gede Sastra Wibawa, ST., MT., selaku pembimbing 1 yang telah memberikan saran dan masukan selama proses penyusunan Tugas Akhir.
5. Bapak Anak Agung Ngurah Roy Sumardika, SH., MH selaku pembimbing 2 yang telah memberikan saran dan masukan selama proses penyusunan Tugas Akhir.
6. Seluruh dosen pengajar mata kuliah, teknisi dan staff administrasi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
7. Orang tua, saudara, teman serta sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Tugas Akhir ini

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna mengingat masih terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan proposal Tugas Akhir ini.

Jimbaran, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Ruang Lingkup	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Proyek Kontruksi.....	5
2.2 Manajemen Proyek Kontruksi	5
2.3 Pekerja Struktur.....	6
2.4 Pekerja Plat Lantai Beton Bertulang	6
2.5 Metode Pelaksana.....	10
2.6 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	11
2.6.1 Pengertian K3	11
2.6.2 Tujuan K3	11
2.6.3 Manfaat K3	12
2.6.4 Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja (SMK3)	12
2.6.5 Penetapan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	13
2.6.6 Alasan Penting Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	14
2.6.7 Fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja	14
2.6.8 Alat Pelindung Diri.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1.Rancangan Penelitian	21
3.2.Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
3.3.Penentuan Sumber Data	22

3.4. Metode Pengumpulan Data	23
3.5. Instrumen Penelitian.....	23
3.6. Analisis Data	24
3.7. Bagan Alir	24
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	26
4.1. Gambaran Umum	26
4.2. Metode Pelaksanaan Pekerjaan Pengecoran Plat Lantai Beton Bertulang di Proyek Umalas Signature	27
4.2.1 Metode Pelaksanaan Pekerjaan Plat Lantai Beton Bertulang	27
4.3. Penerapan SMK3 Pada Pekerja Pengecoran Plat Lantai Beton Bertulang Pada Proyek Umalas Signature	33
BAB V PENUTUP.....	41
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kota Denpasar	21
Gambar 3.2 Lokasi Penelitian	22
Gambar 4.1 Perancah (<i>Scaffolding</i>)	28
Gambar 4.2 Bekisting Plat Lantai	29
Gambar 4.3 Pembesian Plat lantai	30
Gambar 4.4 Pekerjaan Pengecoran Plat Lantai	32
Gambar 4.5 Test Slump.....	32

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keselamatan kesehatan kerja merupakan faktor penting untuk melindungi setiap tenaga kerja yang terlibat dalam suatu proyek. Tenaga kerja merupakan aset bagi sebuah perusahaan konstruksi dimana dalam setiap pekerjaannya tenaga kerja akan menghadapi resiko keselamatan dan kesehatan kerja untuk menciptakan kondisi kerja yang aman, sehat, nyaman dan produktif. Maka di perlukan penerapan SMK3 yang baik dan benar. karena akan mempengaruhi aspek tingkat resiko, produktivitas pekerja dan pelaksanaannya, pada struktur ini misalnya pelaksanaan pengecoran plat lantai beton bertulang. dimana gambaran kondisi real pelaksanaan pengecoran plat lantai dimulai dari pengukuran untuk mengatur dan memastikan tingkat kerataan ketinggian plat lantai dan membutuhkan alat bantu theodolit, sebelum melakukan pembuatan bekisting plat lantai terlebih dahulu mengukur dan menghitung luasan balok dan plat lantai untuk menentukan berapa kebutuhan scaffolding/perancah yang akan digunakan. kemudian bekisting plat lantai di buat bersamaan dengan pembuatan bekisting balok. Alat bekisting plat lantai yang terbuat dari plywood.

Untuk pekerjaan pembesian/pemasangan tulangan pada plat lantai dan balok dilakukan secara bersamaan dan dilakukan langsung di tempat setelah pemasangan bekisting plat lantai dan balok. Selanjutnya pengecekan tulangan dilakukan pada tulangan dan bekisting untuk mencegah agar tidak ada kesalahan ketika sudah dilakukan pengecoran. Setelah dilakukan pengecekan akan dilakukan pekerjaan pengecoran, untuk pengecorannya menggunakan ready mix untuk pembongkaran bekisting dilakukan saat beton telah melewati tahap hidrasi dan memiliki kekuatan untuk menahan beban yang bekerja. Dan perlu juga untuk Perawatanya beton/curing yang bertujuan untuk menjaga supaya beton tidak terlalu cepat kehilangan air ,atau sebagai tindakan menjaga kelembaban dan suhu beton.

Untuk penerapan SMK3 saat pelaksanaan pengecoran plat, pekerja membutuhkan APD untuk menunjang pekerja agar merasa aman dan nyaman saat bekerja. Jika penerapan SMK3 sudah baik dan produktivitas juga bagus, maka akan berbanding lurus terhadap rendahnya dampak SMK3 80% kecelakaan disebabkan oleh perbuatan yang tidak aman (*unsafe act*) seperti kekurangan pengetahuan, keterampilan, sikap, keletihan, dan kebosanan, cara kerja manusia tidak sepadan secara ergonomis, gangguan psikologis, dan pengaruh sosial psikologis dan hanya 20% kecelakaan kerja disebabkan oleh kondisi yang tidak nyaman (*unsafe*). Dele S. Beach mengatakan sebab-sebab kecelakaan adalah karena kondisi kimiawi, fisis atau mekanis yang membahayakan seperti kondisi peralatan yang kurang baik, bentuk dan konstruksi yang membahayakan, peralatan pelindung diri yang tidak cukup.

Berdasarkan UU No. 28 tahun 2002 tentang Bangunan Gedung dalam Pasal 3 menyatakan bahwa untuk mewujudkan bangunan gedung yang fungsional dan sesuai dengan tata bangunan gedung yang serasi dan selaras dengan lingkungannya, harus menjamin keandalan bangunan gedung dari segi keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan. Kemudian dipertegas lagi dengan PP No. 36 tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang No. 28 tahun 2005 tentang Bangunan Gedung, Pasal 26 ayat (1) menyatakan bahwa keandalan bangunan gedung adalah keadaan bangunan gedung yang memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan bangunan gedung sesuai dengan kebutuhan fungsi yang telah ditetapkan. Seperti halnya di jalan Bumbak ini dibangun sebuah ruko dan apartemen sebagai tempat belanja dan tempat tinggal. Apartemen dan ruko ini di bangun di daerah yang strategis dan padat penduduk. Adanya apartemen dan ruko ini sangat mendukung sebagai tempat tinggal, mengingat meningkatnya permintaan penduduk akan tempat tinggal, dimana ketersediaan lahan yang semakin sempit dan mahal.

Namun pada kenyataannya, pelaksana proyek sering mengabaikan persyaratan dan peraturan-peraturan dalam K3. Disebabkan mereka kurang menyadari betapa besarnya resiko yang harus ditanggung oleh tenaga kerja dan perusahaannya. Disamping itu adanya peraturan mengenai K3 tidak diimbangi oleh upaya hukum yang tegas dan sanksi yang berat, sehingga banyak pelaksana proyek yang melalaikan keselamatan dan kesehatan tenaga kerjanya. Sistem pengendalian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak hanya memperhitungkan aspek keteknikan, namun juga harus membangun aspek moral, karakter dan sikap pekerja untuk bekerja dengan selamat. Karena itu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) konstruksi menjadi tanggung jawab semua pihak yang terkait langsung dalam proyek konstruksi, mulai dari owner, kontraktor, maupun pekerja di lapangan.

Berdasarkan atas kondisi pemikiran diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kajian tentang Metode pelaksanaan dan Penerapan SMK3 pada pekerjaan pengecoran plat lantai beton bertulang di Proyek Umalas Signature.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat diangkat dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pelaksanaan pekerja pengecoran plat lantai beton bertulang pada proyek Umalas Signature ?
2. Bagaimana penerapan SMK3 pada pekerja pengecoran plat lantai beton bertulang pada proyek Umalas Signature ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan wawancara terhadap metode pelaksanaan pekerja pengecoran plat lantai beton bertulang pada proyek Umalas Signature.

2. Melakukan observasi penerapan SMK3 pada pekerja pengecoran plat lantai beton bertulang pada proyek Umalas Signature

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1.5 Bagi Industri Kontruksi, dapat dijadikan refrensi dan bahan evaluasi tentang metode pelaksanaan dan penerapan SMK3 dalam rangka peningkatan kondisi kerja pada proyek yang akan datang.
- 1.6 Bagi peneliti, bisa menjadi informasi dalam bentuk refrensi atau menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang penerapan SMK3 terhadap pekerjaan plat beton bertulang.
- 1.7 Bagi pekerja proyek dapat menjadi evaluasi atau mengetahui penerapan SMK3 yang dilakukan oleh perusahaan tempat bekerja

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan yang dibahas pada tugas akhir ini yang meliputi :

Penelitian ini di lakukan dengan lebih fokus pada Kajian Metode pelaksanaan dan Penerapan SMK3 pada pekerjaan pengecoran plat lantai beton bertulang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Beberapa metode pelaksanaan pekerjaan Plat Lantai Beton Bertulang di proyek Umalas Signature ada beberapa pekerjaan yang tidak sesuai dengan ketentuan SNI. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang menyatakan pelaksanaan pekerjaan tidak sesuai SNI. Dan hal ini dapat mengganggu kenyamanan terkait ketahanan hasil pembuatan plat lantai beton.
2. Penerapan SMK3 pada pekerja pengecoran plat lantai beton bertulang masih cukup kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang menyatakan bahwa tidak membentuk Panitia Pengawas Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3), melakukan identifikasi bahaya dan promosi K3, penggunaan alat pelindung diri (APD) dan *accident investigation and reporting system*. Hasil observasi juga menemukan bahwa tidak terbentuknya Panitia Pengawas Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3), sebagian besar pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) saat bekerja, tidak terdapat rambu-rambu K3. Terdapat beberapa upaya penerapan SMK3 yang dilakukan di lingkungan proyek yaitu adanya *safety morning* yang dipimpin oleh pekerja pelaksana sebelum memulai bekerja, beberapa pekerja ada yang menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti sepatu boot, helm *safety* dan sarung tangan saat melakukan pekerjaan pengecoran plat lantai beton.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sebagai pertimbangan yaitu :

1. Bagi Perusahaan / Industri Kontruksi

Perusahaan dapat melakukan evaluasi mengenai penerapan manajemen K3 yang sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang K3 agar tercapainya kondisi kerja yang aman, sehat dan nyaman serta meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

2. Bagi Pekerja Proyek

Pekerja proyek dapat menerapkan SMK3 dengan benar sesuai arahan petugas K3 terutama penggunaan APD untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja serta menjamin keselamatan dalam bekerja

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai penerapan SMK3 di berbagai jenis pekerjaan proyek dengan ruang lingkup lingkungan proyek yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafuru. (2021). *Metode Pelaksanaan Pekerjaan Plat Lantai Beton*. Retrieved from <https://arafuru.com/sipil/metode-pelaksanaan-pekerjaan-plat-lantai-beton.html>
- Asroni, A. (2010). *Balok dan Pelat Beton Bertulang*. Yogyakarta: Graha Ilmu .
- Djarmiko. (2016). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fitriana, L. a. (2017). *Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (SMK3) Di PT. Ahmadaris*. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/14004>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 – Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Annisa, dkk. (2021). Pelatihan Penggunaan APD Pada Pekerja Proyek Pembangunan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, Vol 1 No. 2, Edition Januari 2021-Maret 2021.
- Irawan, A. (2020). Penerapan K3 Pada Pekerjaan pengecoran Plat Lantai. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan Universitas Nusa Putra (J-TESLINK)* Vol. 1(2) | Maret 2020 ISSN 2715-4831 cetak; ISSN 2715-6141 online
- Kasnadi. (2013). Gambaran Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Konstruksi Pada Pekerja PT. Utama Karya (Persero). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Muhammad, S. (2017) *Implikasi Penerapan Rambu-Rambu K3 Terhadap Kecelakaan Kerja Di Proyek Konstruksi*. Diploma thesis, Universitas Andalas.
- Nurhuda dkk., (2017). Analisis Implementasi Promosi K3 dalam Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja di PT X (Proyek Pembangunan Gedung Y Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-journal)*. Vol5, No 1, Januari 2017 (ISSN : 2356-3346).
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2010). *Alat Pelindung Diri*. Jakarta.
- Sucita, I. K & Broto, A.B. (2011). Identifikasi dan Penanganan Risiko K3 Pada Proyek Konstruksi Gedung. *Jurnal Poli Teknologi* Vol 10, No. 1, Januari 2011

Wulandari, P. (). Analisis Pelaksanaan Fungsi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di PT. Utama Karya Proyek Tol Indralaya-Prabumulih. Universitas Sriwijaya

Woro, R. (2008). Cedera Akibat Kerja Pada Pekerja Industri Di Kawasan Industri Pulo Gadung. Jakarta.

Djarmiko RD. (2016). Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Deepublish